

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/  
*30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012***

**SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 DAN 2012/  
*FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2013 AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012  
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT  
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2013 AND 2012  
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy  
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2  
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55  
Jakarta  
Alamat domisili : Atmaya Residence  
Jl. Pelita Dalam No 8, Kavling C  
Cilandak Barat, Jakarta  
Nomor telepon : +6221 526 8388  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tang Chung Leong  
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2  
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55  
Jakarta  
Alamat domisili : Jl. Bukit Dieng No 1 Malang  
Nomor telepon : +62341 562529  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Jason Fitzgerald Murphy  
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower  
2<sup>nd</sup> Fl Jl. Jend. Sudirman  
Kav 54-55, Jakarta  
Domicile address : Atmaya Residence  
Jl. Pelita Dalam 8, Kavling C  
West Cilandak, Jakarta  
Phone number : +6221 526 8388  
Title : President Director
2. Name : Tang Chung Leong  
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower  
2<sup>nd</sup> Fl Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55  
Jakarta  
Domicile address : Jl. Bukit Dieng No 1 Malang  
Phone number : +62341 562529  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Jason Fitzgerald Murphy**  
Presiden Direktur/ President Director



**Tang Chung Leong**  
Direktur/ Director

Jakarta, 29 Juli/July 2013

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
DAN 31 DESEMBER 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam  
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2013  
AND 31 DECEMBER 2012**

(Figures in tables are expressed in  
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	68,332	3	180,967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha : Rp 6.263 (2012 : Rp 5.266)	281,910	4	187,619	Third parties, net of provision for impairment of trade receivables : Rp 6,263 (2012: Rp 5,266)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	891		857	Related parties -
- Pihak ketiga	1,335		14,312	Third parties -
Persediaan	4,183,912	5	3,696,175	Inventories
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	217,869	12a	200,440	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	138,152	12a	122,950	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	36,386		58,021	Prepayments
Uang muka	<u>13,442</u>		<u>10,854</u>	Advances
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>4,942,229</u>		<u>4,472,195</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	60,598		28,395	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka	17,174		14,431	Prepayments
Aset pajak tangguhan	395,344	12d	201,450	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 891.587 (2012: Rp 835.718)	2,316,905	6	2,191,488	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 891,587 (2012: Rp 835,718)
Goodwill	19,871		19,871	Goodwill
Aset lain-lain	<u>7,418</u>		<u>7,771</u>	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>2,817,310</u>		<u>2,463,406</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7,759,539</u>		<u>6,935,601</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
DAN 31 DESEMBER 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam  
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2013  
AND 31 DECEMBER 2012**

(Figures in tables are expressed in  
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>30 Juni/ June 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2,218,249	7	1,237,373	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	55,850	8	7,702	Related parties -
- Pihak ketiga	235,230	8	208,732	Third parties -
Utang cukai	712,039	9	745,510	Excise payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	44,398		34,318	Related parties -
- Pihak ketiga	85,276		16,612	Third parties -
Akrual	518,976	10	351,118	Accruals
Provisi jangka pendek	4,341		5,022	Short-term provision
				Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105,549		73,879	Share-based payment liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham	29,993		12,942	Taxes payable:
Utang pajak:				Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	29,337	12b	12,422	Other taxes -
- Pajak lainnya	19,525	12b	16,768	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>4,058,763</b>		<b>2,722,398</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	1,998,875	11	1,998,420	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	1,059	12d	-	Deferred tax liabilities
				Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	320,326	13	290,850	
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>2,320,260</b>		<b>2,289,270</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 21,546,000,000 - shares with per value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	14	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	254,928	15	254,928	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	16	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	759,588		1,303,005	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,380,516</b>		<b>1,923,933</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,759,539</b>		<b>6,935,601</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Pendapatan bersih	5,635,708	18	4,793,015	<b>Net revenue</b>
Beban pokok penjualan	<u>(4,824,391)</u>	19	<u>(4,061,625)</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<u>811,317</u>		<u>731,390</u>	<b>Gross profit</b>
<b>(Beban)/penghasilan operasi</b>				<b>Operating (expenses)/income</b>
Beban penjualan	(1,132,954)	20a	(623,659)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(284,136)	20b	(256,303)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(40,101)		(9,107)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	3,574		1,308	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih	<u>64,979</u>	20c	<u>59,349</u>	Other gains/(loss), net
	<u>(1,388,638)</u>		<u>(828,412)</u>	
<b>(Rugi)/laba usaha</b>	(577,321)		(97,022)	<b>Operating (loss)/income</b>
Beban keuangan	(107,552)		(102,162)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>561</u>		<u>657</u>	Finance income
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	(684,312)		(198,527)	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
<b>Manfaat/(beban) pajak penghasilan</b>	<u>147,600</u>	12c	<u>42,389</u>	<b>Income tax benefit/(expense)</b>
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	(536,712)		(156,138)	<b>(Loss)/profit for the year</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Total (kerugian)/pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>(536,712)</u>		<u>(156,138)</u>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk</b>	<u>(536,712)</u>		<u>(156,138)</u>	<b>(Loss)/profit attributable to owners of the parent</b>
<b>(Rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk</b>	<u>(536,712)</u>		<u>(156,138)</u>	<b>Comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parent</b>
<b>(Rugi)/laba bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>(74.1)</u>	17	<u>(21.6)</u>	<b>Net (loss)/earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2013  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012**  
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent</u>					
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	362,000	254,928	1,630,356	-	2,247,284	<b>Balance at 1 January 2012</b>
Pembentukan cadangan Wajib	-	-	(4,000)	4,000	-	Appropriation for statutory reserves
Rugi tahun berjalan	-	-	(323,351)	-	(323,351)	Loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<u>362,000</u>	<u>254,928</u>	<u>1,303,005</u>	<u>4,000</u>	<u>1,923,933</u>	<b>Balance at 31 December 2012</b>
Penjualan anak perusahaan	-	-	(6,705)	-	(6,705)	Sale of subsidiary
Rugi komprehensif Masa enam bulan 2013	-	-	(536,712)	-	(536,712)	Comprehensive loss for the six months period 2013
<b>Saldo 30 Juni 2013</b>	<u>362,000</u>	<u>254,928</u>	<u>759,588</u>	<u>4,000</u>	<u>1,380,516</u>	<b>Balance at 30 June 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam  
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR SIX MONTHS  
PERIOD ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in  
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2012</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan:			<i>Receipt from customers:</i>
- Rokok	5,536,762	4,830,889	<i>Cigarettes -</i>
- Taman rekreasi	4,362	9,143	<i>Recreational park -</i>
Pembayaran kepada			<i>Payment to suppliers</i>
Pemasok & karyawan	(6,406,353)	(4,933,274)	<i>and employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	12,415	13,411	<i>Receipt of financial income</i>
Pembayaran pajak	<u>(58,893)</u>	<u>(147,429)</u>	<i>Tax payment</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>(911,707)</u>	<u>(227,260)</u>	<b>Net cash flows provided from/ (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(177,447)	(17,508)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1,484	89,111	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Penjualan anak perusahaan	<u>70,000</u>	<u>-</u>	<i>Sale of subsidiary</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(105,963)</u>	<u>71,603</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran beban keuangan	(75,264)	(69,009)	<i>Payment of finance cost</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	<u>1,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>924,736</u>	<u>(69,009)</u>	<b>Net cash flows provided from/ (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	(92,934)	(224,666)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<u>(727,492)</u>	<u>(762,569)</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u><u>(820,426)</u></u>	<u><u>(987,235)</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of period</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents comprise the following:</i>
	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	<u>2012</u> <u>(Enam bulan/</u> <u>Six months)</u>	
Kas dan setara kas	68,332	82,324	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(888,758)</u>	<u>(1,069,559)</u>	<i>Bank overdraf</i>
	<u><u>(820,426)</u></u>	<u><u>(987,235)</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“Perseroan” atau “BINI”) didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

**b. Anggaran Dasar**

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH no. 247 tanggal 11 April 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, no. 28 tanggal 4 Desember 2009 sehubungan dengan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (lihat Catatan 1c). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“the Company” or “BINI”) was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.*

*The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company’s manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.*

*The Company’s immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.*

**b. Articles of Association**

*The Company was established by Notarial Deed no. 247 of Misahardi Wilamarta, SH dated 11 April 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, no. 28 dated 4 December 2009 related to the merger with PT BAT Indonesia Tbk (see Note 1c). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.*



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Perubahan struktur permodalan**

**c. Changes in capital structure**

<b>Kebijakan/tindakan Perseroan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policy/corporate actions</b>
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	<i>Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.</i>
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	<i>Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.	1997	<i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	<i>Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	<i>Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.</i>
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	<i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	<i>Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)**

**c. Changes in capital structure (continued)**

	<b>Tahun/ Year</b>	
<p>Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sependangali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitias BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.</p> <p>Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.</p>	2010	<p><i>Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entity under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.</i></p> <p><i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>

**d. Struktur Grup**

**d. Group structure**

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

*In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:*

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Kegiatan usaha/ Business activity</b>	<b>Tahun beroperasi Year of commercial operations</b>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>		<b>Jumlah aset/ Total assets</b>	
			<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</b>						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99%	99.99%	8,425,943	6,324,529
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	99.99%	99.99%	91,563	28,411
PT Pantura Tobacco (PTT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	99.99%	99.99%	10,261	10,102
PT Cipta Pesona Bintang (CPB)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	100%	100%	506	503
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU) (sebelumnya/formerly PT Putra Jagat Sejati)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100%	100%	97,966	506
<b>Entitas anak BP/ Subsidiaries of BP</b>						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	99.99%	99.99%	869,459	1,036,766
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100%	100%	891,703	508,591
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100%	100%	2,757,673	1,018,371
PT Taman Bentoel (TBL)	Taman rekreasi/ Recreation park	1972	-	100%	-	14,854

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**d. Group structure (continued)**

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			2013	2012	2013	2012
<b>Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS</b>						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2001	100%	100%	195,165	293,473
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2010	100%	100%	135,340	132,023
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2009	100%	100%	95,434	120,357
<b>Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS</b>						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1957	100%	100%	81,238	64,666

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

*All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.*

Pada tanggal 18 April 2013, PT Taman Bentoel yang bergerak dalam industri taman rekreasi telah dijual kepada pihak ketiga.

*On 18 April 2013, PT Taman Bentoel, who is engaged in recreation park has been sold to third party.*

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

*The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:*

**30 Juni/June 2013 dan/and  
31 Desember/December 2012**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris

Hendro Martowardojo\*  
Richard Remon Bakker  
Brendan James Brady  
James Richard Suttie

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Commissioner*

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur

Jason Fitzgerald Murphy  
Andre Willem Joubert  
Dian Paramita  
Tang Chung Leong  
Prijunatmoko Sutrisno

**Board of Directors**

*President Director  
Directors*

\*) Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen.

\*) *Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari:

**30 Juni/June 2013 dan/and  
31 Desember/December 2012**

Ketua  
Anggota

James Richard Suttie  
Johanes Sutrisno  
Subarto Zaini

Chairman  
Members

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 8.035 orang dan 6.787 orang. Jumlah biaya karyawan untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 430,9 miliar dan Rp 354,3 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

*As at 30 June 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 8,035 persons and 6,787 persons, respectively. Total employee costs for the six months ended 30 June 2013 and 2012 are amounting to Rp 430.9 billion and Rp 354.3 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee at 30 June 2013 and 31 December 2012 consisted of the following:*

**30 Juni/June 2013 dan/and  
31 Desember/December 2012**

*As at 30 June 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 8,035 persons and 6,787 persons, respectively. Total employee costs for the six months ended 30 June 2013 and 2012 are amounting to Rp 430.9 billion and Rp 354.3 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 29 July 2013.*

*Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements.*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The Group's consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**STANDAR AKUNTANSI BARU YANG  
BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2013**

Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2013:

- PSAK 38 (Revisi/Revised 2010) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/  
*Business Combination on Entities Under Common Control*
- Penyesuaian/Improvement PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/  
*Financial Instruments: Disclosure*

Pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, Grup masih menganalisis dampak standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**NEW ACCOUNTING STANDARDS  
EFFECTIVE IN 2013**

*The following revised accounting standard which is relevant to the Group's operation, was published and will be effective in 2013:*

*As at the date of the consolidated interim financial statements, the Group is still assessing the impact of the revised standard on the consolidated interim financial statements.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.*

*All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.*

*In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the restructuring transaction between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.*

*Results of subsidiaries are excluded from the consolidated interim financial statements since the date of disposal.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.*

*In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.*

**d. Foreign currency translation**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.*

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>
Dolar AS ("USD")	9,929
Euro ("EUR")	12,977
Poundsterling ("GBP")	15,159

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation**

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.*

*The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):*

	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
	9,670	US Dollar ("USD")
	12,809	Euro ("EUR")
	15,578	Poundsterling ("GBP")

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of six months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.*

**f. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.*

*Management establish provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be collectible*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan metode identifikasi khusus untuk persediaan pita cukai. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Aset tetap**

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum 1 Januari 2012, beban awal pengurusan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tangguhan. Terkait dengan penerapan ISAK 25 yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mereklasifikasi nilai buku beban tangguhan yang berasal dari biaya awal pengurusan legal hak atas tanah sebesar Rp 25,2 miliar ke dalam jumlah tercatat hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method for raw material and by specific identification method for excise stamp. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.*

*A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory item.*

**h. Fixed assets**

*The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated. Prior to 1 January 2012, initial legal costs of land right was recognised as a part of deferred charges. In relation with implementation of ISAK 25 which is effectively applied as of 1 January 2012, Group had reclassified the net book value of deferred charges which came from initial legal costs of land rights amounted to Rp 25.2 billion into carrying amount of land rights.*



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode depresiasi, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the Fixed Assets accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.*

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**i. Aset yang dimiliki untuk dijual**

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dalam kondisinya yang sekarang, serta penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

**j. Pinjaman**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman, termasuk utang obligasi, diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**k. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Assets held for sale**

*Asset held for sale is unused fixed assets which management intend to sell, available for immediate sale in its present condition, and a sale is considered highly probable. Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their fair value less cost to sell.*

**j. Borrowings**

*Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

*Borrowings, including bonds payable, are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.*

*Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**k. Revenue recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket masuk telah terjual ke pelanggan.

**l. Sewa**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**m. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Revenue recognition (continued)**

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers. Revenue from recreational park is recognised when entrance tickets are sold to customers.*

**l. Leases**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of consolidated income on a straight-line basis over the period of the lease.*

**m. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension and other post-employment benefits**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya  
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012, dimana diberikan opsi tambahan untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja, Grup memutuskan untuk tetap mengadopsi metode koridor seperti yang telah diterapkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment  
benefits (continued)**

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*In relation to the implementation of PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" on 1 January 2012, in which there is another option for recognising actuarial gain/loss from post-employment benefits, the Group decided to adopts the corridor approach as applied in previous years.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.*

*Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya  
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**n. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment  
benefits (continued)**

*The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**n. Taxation**

*The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.*

*Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and the tax laws that have been enacted at each reporting date.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

*Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**o. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**p. Dividen**

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

**r. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.*

**o. Earnings per share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As at 30 June 2013 dan 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**p. Dividend**

*Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.*

**q. Transactions with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated interim financial statements.*

**r. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi  
yang penting**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

**Pencadangan pajak**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12a dan 12e pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 233 miliar (2012 : 169 miliar)

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

**Aset tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Critical accounting estimates and  
judgements**

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Tax reserve**

*As disclosed in Notes 12a and 12e as at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group has claims for tax refund related with tax assessment letters amounting to Rp 233 billion (2012 : 169 billion).*

*The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.*

**Fixed asset**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated interim financial statements could be materially affected by changes in these estimates.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi  
yang penting (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pasca kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2m. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Critical accounting estimates and  
judgements (continued)**

**Post-employment benefits obligation**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 2m. For future salary increment rate, the Group use historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Kas</b>	<u>40,853</u>	<u>28,270</u>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in bank</b>
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank Central Asia Tbk	9,268	105,839	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Mega Tbk	7,518	16,321	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,504	10,213	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- Citibank N.A.	577	360	Citibank N.A. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	576	4,630	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	276	278	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Deutsche Bank AG.	-	12,500	Deutsche Bank AG. -
- Lain-lain	206	345	Others -
Mata uang asing:			Deutsche Bank AG -
- Deutsche Bank AG.	2,127	-	Foreign currencies:
- (masing - masing di bawah Rp 1.000)	<u>377</u>	<u>561</u>	(below Rp 1,000 each)
	<u>27,429</u>	<u>151,047</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah:			Rupiah:
- PT BPD Jawa Timur	50	50	PT BPD Jawa Timur -
- PT Bank Mega Tbk	-	1,600	PT Bank Mega Tbk -
	<u>50</u>	<u>1,650</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>68,332</u></u>	<u><u>180,967</u></u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah 5%

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (lanjutan)**

*Interest rates per annum on time deposits in Rupiah*

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	288,173	192,885	<i>Rupiah -</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,263)</u>	<u>(5,266)</u>	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables - third parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>281,910</u></u>	<u><u>187,619</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

*Management analyse and review the quality of its trade receivable including their provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances*

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 160 juta (2012: Rp 57 juta) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

*For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 160 million (2012: Rp 57 million) considering several factors, such as financial condition from the customers and billing process to the related trade receivables.*

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 6,1 miliar (2012: Rp 5,2 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

*For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 6.1 billion (2012: Rp 5.2 billion) based on historical experience losses.*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
Lancar	269,953	146,416	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	11,800	38,409	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	209	2,606	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	71	127	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	37	118	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	<u>6,103</u>	<u>5,209</u>	<i>More than 120 days</i>
	288,173	192,885	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,263)</u>	<u>(5,266)</u>	<i>Less: provision for impairment of trade receivable - third parties</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>281,910</u></u>	<u><u>187,619</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	5,266	9,200	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	1,385	19	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(388)</u>	<u>(3,953)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>6,263</u>	<u>5,266</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The movement of the provision for impairment of trade receivables from third parties is as follows:*

*Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.*

**5. PERSEDIAAN**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Bahan baku	1,293,578	1,372,533	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	1,189,176	1,283,121	<i>Semi finished goods</i>
Pita cukai	708,197	385,809	<i>Excise stamps</i>
Barang jadi	916,175	545,744	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan lain-lain	<u>233,034</u>	<u>214,012</u>	<i>Spare parts and others</i>
	4,340,160	3,801,219	
Dikurangi: provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(156,248)</u>	<u>(105,044)</u>	<i>Less: provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Jumlah persediaan	<u>4,183,912</u>	<u>3,696,175</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	105,044	78,827	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	55,564	35,938	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	(4,439)	(6,077)	<i>Written-off</i>
Pemulihan	<u>79</u>	<u>(3,644)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>156,248</u>	<u>105,044</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

*The movement in the provision for obsolete and slow moving of inventory is as follows:*

*Based on review of inventories at year end, management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.*

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4,6 triliun (2012: Rp 5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*As at 30 June 2013, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting Rp 4.6 trillion (2012: Rp 5 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**6. ASET TETAP**

**6. FIXED ASSETS**

<b>30 Juni/June 2013</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	275,818	-	(2,743)	-	273,075	Land rights
Bangunan dan prasarana	503,268	-	(9,745)	30,747	524,270	Buildings and infrastructure
Mesin	1,536,446	747	(13,589)	424,617	1,948,221	Machinery
Kendaraan	23,675	-	(1,567)	-	22,108	Vehicles
Peralatan	322,395	4,610	(5,191)	604	322,418	Equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>365,604</u>	<u>208,764</u>	<u>-</u>	<u>(455,968)</u>	<u>118,400</u>	Asset under construction
	<u>3,027,206</u>	<u>214,121</u>	<u>(32,835)</u>	<u>-</u>	<u>3,208,492</u>	
<b>30 Juni/June 2013</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(53,172)	(5,373)	2,371	-	(56,174)	Building and infrastructure
Mesin	(578,870)	(52,756)	12,896	-	(618,730)	Machinery
Kendaraan	(17,597)	(752)	1,410	-	(16,939)	Vehicles
Peralatan	(155,977)	(17,148)	4,308	-	(168,817)	Equipment
	<u>(805,616)</u>	<u>(76,029)</u>	<u>20,985</u>	<u>-</u>	<u>(860,660)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	2,221,590				2,347,832	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	<u>(30,102)</u>				<u>(30,927)</u>	Provision for impairment
<b>Nilai buku setelah penurunan nilai</b>	<u>2,191,488</u>				<u>2,316,905</u>	<b>Net book value after impairment</b>
<b>31 Desember/December 2012</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	256,282	1,234	(6,924)	25,226	275,818	Land rights
Bangunan dan prasarana	487,084	-	-	16,184	503,268	Buildings and infrastructure
Beban tanggungan atas tanah	25,854	-	-	(25,854)	-	Deferred charges for land rights
Mesin	1,307,652	827	(764)	228,731	1,536,446	Machinery
Kendaraan	27,677	-	(4,002)	-	23,675	Vehicles
Peralatan	280,840	38,408	(4,790)	7,937	322,395	Equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>249,718</u>	<u>368,738</u>	<u>-</u>	<u>(252,852)</u>	<u>365,604</u>	Asset under construction
	<u>2,635,107</u>	<u>409,207</u>	<u>(16,480)</u>	<u>(628)</u>	<u>3,027,206</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Beban tanggungan atas tanah	(628)	-	-	628	-	Deferred charges for land rights
Bangunan dan prasarana	(42,791)	(10,381)	-	-	(53,172)	Building and infrastructure
Mesin	(491,632)	(88,001)	763	-	(578,870)	Machinery
Kendaraan	(19,421)	(1,778)	3,602	-	(17,597)	Vehicles
Peralatan	(128,786)	(31,205)	4,014	-	(155,977)	Equipment
	<u>(683,258)</u>	<u>(131,365)</u>	<u>8,379</u>	<u>628</u>	<u>(805,616)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,951,849				2,221,590	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	<u>(30,655)</u>				<u>(30,102)</u>	Provision for impairment
<b>Nilai buku setelah penurunan nilai</b>	<u>1,921,194</u>				<u>2,191,488</u>	<b>Net book value after impairment</b>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Beban pokok penjualan	57,524	47,988	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	<u>18,505</u>	<u>17,414</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>76,029</u>	<u>65,402</u>	

Nilai buku aset tetap berkurang sebesar Rp 11.105 juta disebabkan karena penjualan PT Taman Bentoel (lihat catatan 1 d). Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut :

**6. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation was allocated as follows:*

*Book value of fixed asset was decrease amounted to Rp 11,105 million, due to sold of PT Taman Bentoel (see note 1 d). During the last six month which ended on 30 June 2013, Group has sold fixed asset as follow :*

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	406	394	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	<u>(259)</u>	<u>(125)</u>	<i>Net book value of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>147</u>	<u>269</u>	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets</i>

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

*The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:*

<u>30 Juni/June 2013</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	(2,673)	-	-	-	(2,673)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(14,448)	(1,168)	33	-	(15,583)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(231)	-	-	-	(231)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(12,750)</u>	<u>(143)</u>	<u>453</u>	-	<u>(12,440)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(30,102)</u>	<u>(1,311)</u>	<u>486</u>	-	<u>(30,927)</u>	
<u>31 Desember/December 2012</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	(2,673)	-	-	-	(2,673)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(13,828)	(1,941)	1	1,320	(14,448)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(280)	(231)	280	-	(231)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(13,874)</u>	<u>(841)</u>	<u>662</u>	<u>1,303</u>	<u>(12,750)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(30,655)</u>	<u>(3,013)</u>	<u>943</u>	<u>2,623</u>	<u>(30,102)</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 30,9 miliar dan Rp 30,1 miliar termasuk aset-aset dalam segmen operasi rokok yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp 16,1 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

*As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 30.9 billion and Rp 30.1 billion, respectively, include certain retired assets in the cigarettes segment with net book value of Rp 16.1 billion. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover loss. The impairment charge of these assets is recorded in "General and Administrative Expenses".*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 232 miliar dan 241 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai 2041, termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 48,5 miliar (2012: Rp 48,5 miliar) yang masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki beberapa bidang tanah atas nama perorangan atau pihak lain sejumlah Rp 62 miliar (2012: Rp 70,9 miliar). Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses balik nama atas nama Grup dengan status HGB.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 70% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2,8 juta dan Rp 4,6 triliun (2012: USD 335 juta dan Rp 1,5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**6. FIXED ASSETS (continued)**

*As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group have fully depreciated fixed assets which still in used amounting Rp 232 billion and 241 billion. There is no idle fixed asset.*

*Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") title, which will expire between 2013 and 2041, including HGB amounting to Rp 48.5 billion (2012: 48.5 billion) which is still in process of extension. Management is of the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.*

*As at 30 June 2013, the Group owned several lands which are registered under individual name or other parties amounting to Rp 62 billion (2012: Rp 70.9 billion). At the date of these consolidated financial statements, management is in process of converting these land rights into the Group's name with HGB status.*

*Assets under construction as at 30 June 2013 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 70% from total project value and estimated to be completed in 2013.*

*As at 30 June 2013 and 31 December 2012, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks with the sum insured of USD 2.8 million and 4.6 trillion (2012: USD 335 million and Rp 1.5 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**7. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Cerukan</b>			<b>Bank overdraft</b>
- Deutsche Bank AG.	481,151	183,993	Deutsche Bank AG. –
- PT Bank Central Asia Tbk	234,635	356,410	PT Bank Central Asia Tbk –
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	172,972	183,210	The Hongkong and Shanghai – Banking Corporation Limited
- Citibank N.A.	-	184,845	Citibank N.A. –
	<u>888,758</u>	<u>908,458</u>	
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank loans</b>
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,000,000	-	The Hongkong and Shanghai – Banking Corporation Limited
- PT Bank Central Asia Tbk	300,000	300,000	PT Bank Central Asia Tbk –
- Lainnya	29,491	28,915	Other –
	<u>1,329,491</u>	<u>328,915</u>	
Jumlah	<u>2,218,249</u>	<u>1,237,373</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**7. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**  
(lanjutan)

**Deutsche Bank AG.**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 482 miliar dengan tingkat bunga 6% per tahun (2012: Rp 185 miliar dengan tingkat bunga 6% - 7% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2014. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 849 juta.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki fasilitas cerukan sebesar Rp 700 miliar (2012 : Rp 700 miliar dan 300 miliar berupa fasilitas untuk cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 465,3 miliar.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mendapatkan fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 7% per tahun dan berlaku sampai dengan 13 Agustus 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 27 miliar.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek tanpa agunan dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 1 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 6,92% per tahun dan berlaku sampai 20 September 2013.

**Citibank N.A.**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 7,22 % - 7,24 % per tahun (2012: 5,85% - 7,17% per tahun) dan berlaku sampai dengan 3 Desember 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah Rp 185 miliar.

**7. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

**Deutsche Bank AG.**

*As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group has facilities for bank overdraft, letters of credit and issuance of guarantee to be used for working capital with total facilities of Rp 482 billion and interest rate of 6% per annum (2012: Rp 185 billion and interest rate of 6% - 7% per annum). These unsecured facilities can be utilised until 28 February 2014. As of 30 June 2013, the unused facilities amounted to Rp 849 million.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*As at 30 June 2013, the Group have bank overdraft with facilities of Rp 700 billion (2012 : Rp 700 billion and 300 billion as overdraft and short-term bank loan to be used for working capital ). These facilities bear interest of 8.25% per annum. These unsecured facilities can be utilised until 21 August 2013. As at 30 June 2013, the unused facilities amounted to Rp 465.3 billion.*

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

*As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group obtained bank overdraft facility to be used for working capital amounting to Rp 200 billion. This unsecured facility bears an interest of 7% per annum and can be utilised until 13 Agustus 2013. As at 30 June 2013, the unused facility amounted to Rp 27 billion.*

*As at 28 March 2013, the Group obtained short-term bank loans facility The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited to be used for working capital amounting total Rp 1 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This unsecured facility an interest of 6.92% per annum and can be utilised until 20 September 2013.*

**Citibank N.A.**

*As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 185 billion. This unsecured facilities bear interest of 7.22 % - 7.24% per annum (2012: 5.85% - 7.17% per annum) and can be utilised until 3 December 2013. As at 30 June 2013, the unused facility amounted Rp 185 billion.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**8. UTANG USAHA**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 21):		
- Rupiah	43,020	1,601
- Mata uang asing	<u>12,830</u>	<u>6,101</u>
	55,850	7,702
Pihak ketiga:		
- Rupiah	112,824	117,002
- Mata uang asing	<u>122,406</u>	<u>91,730</u>
	235,230	208,732
Jumlah utang usaha	<u><u>291,080</u></u>	<u><u>216,434</u></u>

**8. TRADE PAYABLES**

<i>Related parties (see Note 21):</i>
<i>Rupiah -</i>
<i>Foreign currencies -</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Rupiah -</i>
<i>Foreign currencies -</i>
<i>Total trade payables</i>

**9. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG dan Standar Chartered Bank yang memberikan garansi bank sejumlah masing-masing Rp 750 miliar, Rp 482 miliar dan 1 triliun. Fasilitas garansi bank ini berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013, 28 Februari 2014 dan 30 September 2013, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan.

**9. EXCISE PAYABLE**

*Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps.*

*In relation with this excise payable facility, the Group has entered into agreements with PT Bank Central Asia Tbk, Deutsche Bank AG, and Standar Chartered Bank in terms of bank guarantees amounting to Rp 750 billion, Rp 482 billion and 1 trillion . These bank guarantee facilities can be utilised until 21 August 2013, 28 February 2014, and 30 September 2013, and shall be automatically extended for every 12 months period basis.*

**10. AKRUAL**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 21):		
- <i>Internal recharges</i>	21,050	18,121
- Royalti	<u>7,601</u>	<u>7,741</u>
	28,651	25,862
Pihak ketiga:		
- Iklan dan promosi	399,109	231,240
- Lainnya	<u>91,216</u>	<u>94,016</u>
	490,325	325,256
Jumlah akrual	<u><u>518,976</u></u>	<u><u>351,118</u></u>

**10. ACCRUALS**

<i>Related parties (see Note 21):</i>
<i>Internal recharges -</i>
<i>Royalties -</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Advertising and promotion -</i>
<i>Others -</i>
<i>Total accruals</i>

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Nilai nominal	2,000,000	2,000,000
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,125)</u>	<u>(1,580)</u>
Bersih	<u><u>1,998,875</u></u>	<u><u>1,998,420</u></u>
Bagian jangka pendek	-	-
Bagian jangka panjang	<u><u>1,998,875</u></u>	<u><u>1,998,420</u></u>

**11. LONG-TERM BANK LOANS**

<i>Nominal value</i>
<i>Less:</i>
<i>Unamortised transaction cost</i>
<i>Net</i>
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>





**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**Pajak penghasilan badan dibayar dimuka  
(lanjutan)**

**Prepaid corporate income tax (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
- Juni 2013	20,270	-	<i>June 2013 -</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
- 2012	100,560	100,668	<i>2012 -</i>
- 2011	-	16,771	<i>2011 -</i>
Surat ketetapan pajak	<u>54,470</u>	<u>54,470</u>	<i>Tax assessment letters</i>
	175,300	171,909	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(30,658)</u>	<u>(30,658)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	<u>144,642</u>	<u>141,251</u>	
Konsolidasian	<u><u>217,869</u></u>	<u><u>200,440</u></u>	<i>Consolidated</i>

**Pajak dibayar dimuka lainnya**

**Other prepaid taxes**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	31,833	24,275	<i>Value added tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Berbagai pajak			
penghasilan pungutan	7,569	7,569	<i>Various withholding income taxes -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	46,016	25,560	<i>Value added tax -</i>
- Pajak penghasilan karyawan	<u>4,189</u>	<u>4,189</u>	<i>Employee income tax -</i>
	89,607	61,593	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(45,716)</u>	<u>(25,260)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
	<u>43,891</u>	<u>36,333</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

**Pajak dibayar dimuka lainnya**

**Other prepaid taxes**

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	73,491	65,847	Value added tax
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	9,945	9,945	Various withholding income taxes -
- Pajak Pertambahan Nilai	14,022	14,022	Value added tax -
- Pajak penghasilan karyawan	<u>590</u>	<u>590</u>	Employee income tax -
	98,048	90,404	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(3,787)</u>	<u>(3,787)</u>	Less: tax reserve
	<u>94,261</u>	<u>86,617</u>	
Konsolidasian	<u><u>138,152</u></u>	<u><u>122,950</u></u>	Consolidated

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

**Utang pajak penghasilan badan**

**Corporate income tax payable**

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Juni 2013	29,337	-	June 2013 -
- 2012	-	2,192	2012 -
Pajak penghasilan pasal 25	<u>-</u>	<u>10,230</u>	Article 25 income tax
Konsolidasian	<u><u>29,337</u></u>	<u><u>12,422</u></u>	Consolidated

**Utang pajak lainnya**

**Other taxes payable**

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	2,181	2,400	Article 21 -
- Pasal 23/26	<u>2,239</u>	<u>2,200</u>	Articles 23/26 -
	<u>4,420</u>	<u>4,600</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	888	2,581	Article 21 -
- Pasal 22	52	32	Article 22 -
- Pasal 23/26	3,615	1,914	Articles 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,550</u>	<u>7,641</u>	Value added tax
	<u>15,105</u>	<u>12,168</u>	
Konsolidasian	<u><u>19,525</u></u>	<u><u>16,768</u></u>	Consolidated

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan**

**c. Income tax (benefit)/expenses**

	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>(67,746)</u>	<u>608</u>	Deferred
	<u>(67,746)</u>	<u>608</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	45,252	23,815	Current
Tangguhan	<u>(125,106)</u>	<u>(66,812)</u>	Deferred
	<u>(79,854)</u>	<u>(42,997)</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	45,252	23,815	Current
Tangguhan	<u>(192,852)</u>	<u>(66,204)</u>	Deferred
	<u>(147,600)</u>	<u>(42,389)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(684,312)</u>	<u>(198,527)</u>	Consolidated (loss)/profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(171,078)	(49,631)	Tax calculated at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,479	18,544	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(1,001)	(1,739)	Income subject to final tax
Penghasilan tidak kena pajak	<u>-</u>	<u>(9,563)</u>	Non-taxable income
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasi	<u><u>(147,600)</u></u>	<u><u>(42,389)</u></u>	Consolidated income tax (benefits)/expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and profit before tax and tax loss of the Company for the years ended 30 June 2013 and 30 June 2012 is as follows:*

	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(684,312)	(198,527)	Consolidated (loss)/profit before income tax
Eliminasi konsolidasi	<u>23,735</u>	<u>(35,266)</u>	Consolidation eliminations

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan  
(lanjutan)**

**c. Income tax (benefit)/expenses (continued)**

	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(660,577)	(233,793)	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(335,299)</u>	<u>(177,234)</u>	<i>Loss/(profit) before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(325,278)</u>	<u>(56,559)</u>	<i>Total (loss)/profit before income tax of the Company</i>
	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/</u></b> <b><u>Six months)</u></b>	
Beda waktu:			<i>Temporary difference:</i>
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	(1,035)	1,089	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(11,603)	(5,596)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
- Aset tetap	(9,570)	(6,556)	<i>Fixed assets</i>
- Akrual	77,796	26,025	<i>Accruals</i>
- Imbalan kerja	4,615	2,794	<i>Employee benefits</i>
- Kompensasi karyawan	<u>5,292</u>	<u>(11,921)</u>	<i>Employee compensation</i>
	<u>65,495</u>	<u>5,836</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
- Penghasilan dikenakan pajak final	(492)	(38,589)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>78,286</u>	<u>61,109</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>77,794</u>	<u>22,520</u>	
(Kerugian)/keuntungan pajak Perseroan	<u>(181,989)</u>	<u>(28,203)</u>	<i>Tax (loss)/profit of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Kini perseroan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>14,181</u>	<u>10,238</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	<u>14,181</u>	<u>10,238</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	45,252	23,815	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>36,185</u>	<u>63,245</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak entitas anak	<u>(9,067)</u>	<u>39,430</u>	<i>Over/(under)payment income tax of subsidiaries</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (benefit)/expenses (continued)**

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anak untuk tahun fiskal 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*In these consolidated interim financial statements, the amount of the Company's and subsidiaries' taxable income for 2013 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company and subsidiaries have not yet been required to submit their annual corporate income tax returns.*

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

	30 Juni/June 2013			
	Pada awal tahun/At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Pada akhir periode/ At end of period	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian</b>				<b>Consolidated deferred tax assets/(liabilities)</b>
Akumulasi kerugian pajak	171,342	193,940	365,282	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,710	(260)	1,450	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	(110,458)	(10,463)	(120,921)	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	74,288	7,369	81,657	<i>Post-employment benefits</i>
Kompensasi karyawan	13,368	6	13,374	<i>Employee compensation</i>
Akrual	12,875	14,180	27,055	<i>Accruals</i>
Provisi persediaan usang dan dan tidak lancar	26,249	(17,820)	8,429	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
Keuntungan belum terealisasi	11,854	5,875	17,729	<i>Unrealised profits</i>
Lain-lain	222	8	230	<i>Others</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>201,450</u>	<u>192,835</u>	<u>394,285</u>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
Disajikan sebagai:				<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	201,450	193,894	395,344	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,059)	(1,059)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>201,450</u>	<u>192,835</u>	<u>394,285</u>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
Terdiri dari:				<i>Comprises of:</i>
<b>Perseroan</b>				<b>The Company</b>
- Aset pajak tangguhan	82,885	67,746	150,631	<i>Deferred tax assets -</i>
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
- Aset pajak tangguhan	118,565	126,148	244,713	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,059)	(1,059)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>201,450</u>	<u>192,835</u>	<u>394,285</u>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan  
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities  
(continued)**

	<b>31 Desember/December 2012</b>			
	<b>Pada awal tahun/At beginning of year</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian</b>				<b>Consolidated deferred tax assets/(liabilities)</b>
Akumulasi kerugian pajak	1,186	170,156	171,342	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,184	(474)	1,710	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap	(88,614)	(21,844)	(110,458)	<i>Fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	58,232	16,056	74,288	<i>Post-employment benefits</i>
Kompensasi karyawan	17,980	(4,612)	13,368	<i>Employee compensation</i>
Akrual	10,434	2,441	12,875	<i>Accruals</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	19,707	6,542	26,249	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
Keuntungan belum terealisasi	17,406	(5,552)	11,854	<i>Unrealised profits</i>
Lain-lain	54	168	222	<i>Others</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>38,569</b>	<b>162,881</b>	<b>201,450</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
Disajikan sebagai:				<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	63,171	138,279	201,450	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(24,602)	24,602	-	<i>Deferred tax liabilities -</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>38,569</b>	<b>162,881</b>	<b>201,450</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
Terdiri dari:				<i>Comprises of:</i>
<b>Perseroan</b>				<b>The Company</b>
- Aset pajak tangguhan	47,604	35,281	82,885	<i>Deferred tax assets -</i>
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
- Aset pajak tangguhan	15,567	102,998	118,565	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(24,602)	24,602	-	<i>Deferred tax liabilities -</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>38,569</b>	<b>162,881</b>	<b>201,450</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:*

	<b><u>31 Juni/ June 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	339,327	69,971	<i>Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	56,017	131,479	<i>Deferred tax assets to be recovered - within 12 months</i>
	<u>395,344</u>	<u>201,450</u>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(1,059)	-	<i>Deferred tax liabilities to be - recovered after more than 12 months</i>
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	-	<i>Deferred tax liabilities to be - recovered within 12 months</i>
	<u>(1,059)</u>	<u>-</u>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>394,285</b>	<b>201,450</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Sampai dengan 30 Juni 2013 Grup memiliki klaim pengembalian pajak atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2004 – 2011 sebesar Rp 233,6 miliar (2012 : Rp 169,1 miliar). Selama Januari sampai dengan Juni 2013 Grup menerima berbagai jenis surat ketetapan Pajak:

- Grup menerima dan setuju atas keputusan Banding yang menolak pengembalian pajak sebesar Rp 283 juta untuk tahun fiskal 2007, dan menghapus klaim pengembalian pajak terkait.
- Grup menerima ketetapan kurang bayar untuk tahun pajak 2011 dan menyetujui membayar sebesar Rp 30,9 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 33,9 miliar dan mengajukan keberatan.
- Selain itu, Grup juga menerima ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 12,1 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar Rp 16,7 miliar dan tidak mengajukan keberatan.
- Sampai tanggal 30 Juni 2013 hasil banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 168,8 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2010 masih dalam proses penyelesaian.

Grup setuju untuk menambah provisi sebesar Rp 30,9 miliar untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak sampai dengan 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 128,5 miliar telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments**

*As of 30 June 2013, the Group have claims of tax refund in relation with various taxes for period 2004 - 2011 fiscal years amounting to Rp 233.6 billion (2012 : Rp 169.1 billion). During period of January to June 2013, Group received tax assessment letters:*

- *The Group received and agreed to tax appeal that rejected tax claim amounting to Rp 283 million for 2007 fiscal years, and written off related claim of tax refund.*
- *The Group received underpayment tax assessment for 2011 fiscal year and agreed to pay Rp 30.9 billion from previous overpayment reported of Rp 33.9 billion and filed an objection.*
- *Further, the Group received tax assessment for 2011 fiscal year confirming overpayment Rp 12.1 billion from previous overpayment reported of Rp 16.7 billion and filed not an objection*
- *As of 30 June 2013, result of the appeals for total claims of tax refund amounting to Rp 168.8 billion for 2004 - 2010 fiscal years is still on process.*

*The Group agreed to add additional provision amounted to Rp 30.9 billion for 2011 fiscal year. Based on recoverability review of tax refund claim as at 30 June 2013, management believes that provision of Rp 128.5 billion is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Sampai dengan Juni 2013 Grup menerima keputusan pengadilan yang menolak pengembalian pajak penghasilan badan sebesar Rp 283 juta untuk tahun fiskal 2007, Grup setuju dengan hasil keputusan ini dan menghapus klaim pengembalian pajak terkait. Selain itu, Grup menerima surat ketetapan pajak atas berbagai macam pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 12,1 miliar. Grup menyetujui membayar kurang bayar sebesar Rp 34,5 miliar yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 33,9 miliar dan mengajukan keberatan. Grup setuju menambah provisi sebesar Rp 30,9 miliar untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding atas Total claim pengembalian pajak sebesar Rp 168,8 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2010 masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 128,5 miliar telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

**f. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

*As per June 2013 the Group received result of tax appeal rejecting claim amounting to Rp 283 million in relation with corporate income tax for 2007 fiscal year. The Group agreed with the decisions and wrote off related claim for tax refund. In addition, the Group also received several tax assessment letters for various taxes for 2011 fiscal year confirming overpayment amounting to Rp 12.1 billion. The Group agreed to pay the underpayment amounting to Rp 34.5 billion from previously reported overpayment of Rp 33.9 billion and filed an objection. The Group agreed additional provision amount of Rp 30.9 billion for 2011 fiscal year. As at the date of this consolidated financial statements, result of the appeals for the total claims of tax refund amounting to Rp 168.8 billion for the 2004 - 2010 fiscal years is still unknown.*

*Based on review of the recoverability of claim for tax refund as at 30 June 2013, management believes that provision of Rp 128.5 billion is adequate to cover possible losses from uncollectibility of claim for tax refund.*

**f. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.*



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>
Tingkat diskonto tahunan	6.0%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	511,856
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(191,530)</u>
Saldo akhir	<u><u>320,326</u></u>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>
Saldo awal	290,850
Penambahan beban	41,168
Imbalan yang dibayar	<u>(11,692)</u>
Saldo akhir	<u><u>320,326</u></u>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u><b>30 Juni/ June 2013</b></u>
Beban jasa kini	26,954
Beban bunga	14,104
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	4,592
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>(4,482)</u>
Saldo akhir	<u><u>41,168</u></u>

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

*The post-employment benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.*

*The principal actuarial assumption used are as follows:*

	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
	6.0%	<i>Annual discount rate</i>
	10%	<i>Annual salary increase</i>

*The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:*

	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
	482,116	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
	<u>(191,266)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
	<u><u>290,850</u></u>	<i>Ending balance</i>

*The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follow:*

	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
	232,927	<i>Beginning balance</i>
	83,412	<i>Expenses recognised</i>
	<u>(25,489)</u>	<i>Benefit paid</i>
	<u><u>290,850</u></u>	<i>Ending balance</i>

*Net expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:*

	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
	46,582	<i>Current service cost</i>
	26,930	<i>Interest cost</i>
	9,900	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
	<u>-</u>	<i>Curtailment and settlement</i>
	<u><u>83,412</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**  
(lanjutan)

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

Perubahan liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Awal tahun	482,116	408,681	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	27,154	46,582	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	14,278	26,930	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial		25,412	<i>Actuarial losses</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(11,692)</u>	<u>(25,489)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>511,856</u>	<u>482,116</u>	<i>Ending balance</i>

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION**  
(continued)

*The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses.*

*The movements in the pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follow:*

**14. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2013 dan 31 December 2012 was as follows:*

	<u>30 Juni/June 2013 dan/and 31 Desember/December 2012</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	<i>British American Tobacco (2009 PCA) Ltd</i>
United Bank of Switzerland AG	970,542,854	13.41	48,527	<i>United Bank of Switzerland AG</i>
Masyarakat	<u>75,419,022</u>	<u>1.04</u>	<u>3,771</u>	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7,240,005,000</u>	<u>100.00</u>	<u>362,000</u>	<b>Total</b>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

	<u>30 Juni/June 2013 dan/and</u> <u>31 Desember/December 2012</u>	
Agio saham	248,051	<i>Paid in capital in excess of par value</i>
Biaya emisi saham	(3,019)	<i>Shares issuance costs</i>
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	<i>Capital difference on treasury stocks</i>
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	<i>Difference between par value and market value of shares issued due to merger</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u>(361,491)</u>	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")</i>
Saldo akhir	<u>254,928</u>	<i>Ending balance</i>

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*As at 30 June 2013 dan 31 Desember 2012, the Group has additional paid in capital balance as follow:*

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

*As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:*

	<u>30 Juni/June 2013 dan/and</u> <u>31 Desember/December 2012</u>	
Nilai buku BATI	(70,542)	<i>BATI's net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>(290,949)</u>	<i>Market price of new shares issued (acquisition costs)</i>
SNTRES	<u>361,491</u>	<i>DUCC</i>

**16. CADANGAN WAJIB**

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2013, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

**16. STATUTORY RESERVE**

*Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. On 30 June 2013, the statutory reserve is amounted to Rp 4 billion.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**17. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**17. NET EARNINGS PER SHARE**

*Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2012</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(536,712)	(156,138)	<i>(Loss)/profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>7,240</u>	<u>7,240</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
(Rugi)/laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>(74.1)</u>	<u>(21.6)</u>	<i>Net (loss)/earning per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**18. PENDAPATAN BERSIH**

Pendapatan Grup berasal dari penjualan kepada pihak ketiga.

**18. NET REVENUE**

*The Group's revenue represents sales to third parties.*

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*There is no revenue from customers exceeding 10% of total net revenue.*

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2013</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2012</u> <u>(Enam bulan/ Six months)</u>	
Bahan baku yang digunakan	992,459	1,094,686	<i>Raw materials used</i>
Pita cukai, termasuk PPN	3,817,549	2,806,511	<i>Excise stamps and related VAT</i>
Tenaga kerja langsung	135,076	161,445	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	176,573	152,195	<i>Factory overheads</i>
Royalti	<u>14,692</u>	<u>24,667</u>	<i>Royalty</i>
Jumlah biaya produksi	5,136,349	4,239,504	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang setengah jadi			<i>Semi finished goods</i>
- Saldo awal	1,283,121	821,473	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	3,910	8,300	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,166,239)</u>	<u>(915,129)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	5,257,141	4,154,148	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	545,744	414,801	<i>Beginning balance -</i>
- Lain-lain	(62,320)	(53,382)	<i>Others -</i>
- Saldo akhir	<u>(916,174)</u>	<u>(453,942)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok penjualan	<u>4,824,391</u>	<u>4,061,625</u>	<i>Cost of goods sold</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN** (lanjutan)

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

**19. COST OF GOODS SOLD** (continue)

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

**20. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI**

**a. Beban penjualan**

**20. OPERATING (EXPENSES)/INCOME**

**a. Selling expenses**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
	<b><u>(Enam bulan/ Six months)</u></b>	<b><u>(Enam bulan/ Six months)</u></b>	
Promosi dan iklan	733,636	350,196	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	173,560	81,759	<i>Employee compensation</i>
Provisi dan penghapusan persediaan	93,518	72,311	<i>Inventory provision and write-off</i>
Sewa	37,078	27,136	<i>Rental</i>
Pengiriman	26,152	21,631	<i>Delivery</i>
Perjalanan dan akomodasi	14,063	8,148	<i>Travel and accommodation</i>
Penelitian dan pengembangan	9,705	26,002	<i>Research and development</i>
Transportasi	8,942	6,911	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	8,165	5,915	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,796	11,305	<i>Repairs and maintenance</i>
Honorarium	4,040	1,621	<i>Honorarium</i>
Kantor dan administrasi	2,851	2,759	<i>Office and administration</i>
Rokok untuk pegawai	2,786	1,451	<i>Cigarettes for employees</i>
Pelatihan dan pengembangan	2,640	2,440	<i>Training and development</i>
Listrik, air dan telepon	2,078	1,437	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lainnya (masing - masing dibawah Rp 1.000)	5,944	2,637	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>1,132,954</u>	<u>623,659</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**20. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI (lanjutan)      20. OPERATING (EXPENSES)/INCOME (continued)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/ Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/ Six months)</u></b>	
Kompensasi karyawan	122,274	111,163	<i>Employee compensation</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	41,358	39,132	<i>Technical and advisory fees</i>
Pemeliharaan sistem informasi	24,873	32,134	<i>Information system maintenance</i>
Penyusutan	18,505	17,414	<i>Depreciation</i>
<i>Employee-related recharges</i>	17,051	8,927	<i>Employee-related recharges</i>
Listrik, air dan telepon	7,283	6,296	<i>Electricity, water and telephone</i>
Asuransi	6,637	8,423	<i>Insurance</i>
Kantor dan administrasi	5,789	1,679	<i>Office and administration</i>
Perjalanan dan akomodasi	5,681	5,312	<i>Travel and accommodation</i>
Sumbangan dan perjamuan	4,245	1,562	<i>Donation and entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,204	5,101	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	3,810	2,580	<i>Rental</i>
Perijinan dan pajak	2,987	2,210	<i>Tax and licenses</i>
Jasa profesional	2,746	2,126	<i>Professional fees</i>
Honorarium	2,191	1,378	<i>Honorarium</i>
Pengiriman	1,022	7,516	<i>Delivery</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	<u>13,480</u>	<u>3,350</u>	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u><u>284,136</u></u>	<u><u>256,303</u></u>	

Lihat Catatan 21 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

*See Note 21 for the information on operating expenses transacted with related parties.*

**c. Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih**

**c. Other gains/(losses), net**

	<b><u>2013</u></b> <b><u>(Enam bulan/ Six months)</u></b>	<b><u>2012</u></b> <b><u>(Enam bulan/ Six months)</u></b>	
Penjualan anak perusahaan	66,011	-	<i>Sale of subsidiary</i>
Lain-lain, bersih	<u>(1,032)</u>	<u>59,349</u>	<i>Miscellaneous, net</i>
	<u><u>64,979</u></u>	<u><u>59,349</u></u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat transaksi dan hubungan**

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>
<b>Entitas sepengendali/entities under common control</b>
- PT Export Leaf Indonesia
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited
- British American Tobacco (Holdings) Limited
- Pakistan Tobacco Company
- British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
- British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited
- British American Tobacco (GLP) Limited
- British American Shared Services (GSD) Limited
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad
- BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd
- British American Tobacco (Investments) Limited
- Tobacco Importers & Manufacturers
- British American Tobacco (Supply Chain WE) Limited
- British American Tobacco Korea Manufacturing Pte Ltd
- British American Tobacco Kolombia
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) (each below Rp 1 billion)

**Personil manajemen kunci/  
Key management personnel**

- Dewan Komisaris/Board of Commissioners
- Direksi/Board of Directors

*Internal recharges* dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

**21. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Nature of transactions and relationship**

*Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:*

<b>Sifat transaksi/Nature of transaction</b>
Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco, Internal recharge</i> <i>Internal recharges</i> , pembelian suku cadang/ <i>Purchase of sparepart</i> , Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction of operational technical fee and consultant fee</i>
<i>Internal recharges</i> , pembayaran royalti/ <i>Payment of royalty</i> , Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction of operational technical fee and consultant fee</i>
Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> , Transaksi bantuan tenaga ahli operasional / <i>Transaction of operational technical fee, Internal recharge</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw materials</i> , Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee, Internal recharge</i>
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee, marketing programmer</i>
Pembelian tembakau / <i>Purchase of tobacco</i>
Pembayaran biaya riset/ <i>Payment of research expense (IT Recharges)</i>
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of technical fee, Internla recharge</i>
<i>Internal recharges</i> , Pembayaran biaya riset/ <i>Payment of research expense</i>
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction of technical fee and consultant fee</i>
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee</i> , pembelian tembakau/ <i>Purchase of Tobacco, Internal recharge</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw materials</i> ,
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional/ <i>Transaction of operational technical fee &amp; internal recharge</i>
Pembelian tembakau/ <i>Purchase of Tobacco</i> , <i>Internal recharge</i> <i>Internal recharges</i> , pembelian tembakau dan bahan baku, pembelian aset tetap/ <i>Purchase of tobacco and raw materials</i>

- Remunerasi/*Remuneration*
- Remunerasi/*Remuneration*

*Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**21. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant balances with related parties**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Akrual</b>			<b>Accruals</b>
<b>Royalti</b>			<b>Royalty</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	7,601	7,741	British American Tobacco (Holdings) Limited
<b>Internal recharges</b>			<b>Internal recharges</b>
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	13,991	10,649	BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd
British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	2,845	388	British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pltd	1,547	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pltd
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	1,307	77	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,360	7,007	Others (each below Rp 1,000)
	21,050	18,121	
	28,651	25,862	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,44%	0,52%	As a percentage of total liabilities
<b>Liabilitas pembayaran berbasis saham</b>			<b>Share-based payment liabilities</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	29,993	12,942	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,47%	0,25%	As a percentage of total liabilities
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Export Leaf Indonesia	49,562	1,600	PT Export Leaf Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	6,288	6,102	Others (each below Rp 1,000)
	55,850	7,702	
Persentase terhadap total liabilitas	0,87%	0,15%	As a percentage of total liabilities



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**21. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant balances with related parties**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
BAT (Investment) Limited	31,045	13,948	<i>British American Tobacco</i>
British American Shared Service	10,872	19,049	<i>British American Tobacco</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>2,481</u>	<u>1,321</u>	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>44,398</u>	<u>34,318</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,69%</u>	<u>0,68%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

*Trade payables and other payables to related parties will be settled in less than one year.*

**c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**c. Significant transaction with related parties**

	<u>2013 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>2012 (Enam bulan/ Six months)</u>	
<b>Pembelian tembakau dan bahan baku</b>			<b>Purchases of tobacco and raw material</b>
PT Export Leaf Indonesia	256,466	251,575	<i>PT Export Leaf Indonesia</i>
Tobacco Importers & manufacturers	23,205		<i>Tobacco Importers &amp; manufacturers</i>
British American Tobacco (GLP) Limited	6,883	5,453	<i>British American Tobacco (GLP) Limited</i>
British American Tobacco Supply Chain WE Ltd	2,343	-	<i>British American Tobacco Supply Chain WE Ltd</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	2,169	16,760	<i>British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited</i>
British American Tobacco Columbia	1,788	-	<i>British American Tobacco Columbia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>-</u>	<u>3,439</u>	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>292,854</u>	<u>277,227</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>6,07%</u>	<u>6,82%</u>	<i>As a percentage of cost of goods sold</i>
<b>Royalti</b>			<b>Royalty</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>14,692</u>	<u>24,667</u>	<i>British American Tobacco (Holdings) Limited</i>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0,30%</u>	<u>0,60%</u>	<i>As a percentage of cost of goods sold</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5% - 7% dari nilai penjualan bersih.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup mempunyai hak untuk menagih kepada beberapa pihak berelasi sejumlah Rp 1,7 miliar (masing-masing dibawah Rp 1 miliar). Hak untuk menagih tersebut sebagian besar sehubungan dengan biaya-biaya terkait ekspatriat.

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
	<b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>(Enam bulan/ Six months)</b>
<b>Jasa technical and advisory</b>		
British American Tobacco (Investments) Limited	31,045	34,206
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	10,92%	13,18%

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
	<b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>(Enam bulan/ Six months)</b>
<b>Internal recharges</b>		
British American Shared Service (GSD) Limited	21,620	28,497
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	6,452	6,088
British American Tobacco (Holdings) Limited	4,886	1,446
BAT Malaysia	3,745	3,937
BAT Marketing (S) Ltd Ptd	3,086	1,976
BAT Aspac Region Limited	1,807	1,541
BAT Singapore Pte Ltd	1,234	6,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4,192	3,151
	47,022	52,676
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	3,31%	5,98%

**21. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Significant transaction with related parties (continued)**

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5% - 7% from net turnover.

On 30 Juni 2013, The Group has the right of claim to related parties amounted to Rp 1,7 billion (each is below Rp 1 billion). This right is mainly related to expatriate expenses.

**Technical and advisory services**  
British American Tobacco (Investments) Limited  
As a percentage of general and administrative expenses

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to, research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

**Internal recharges**  
British American Shared Service (GSD) Limited  
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd  
British American Tobacco (Holdings) Limited  
BAT Malaysia  
BAT Marketing (S) Ltd Ptd  
BAT Aspac Region Limited  
BAT Singapore Pte Ltd  
Others (each below Rp 1,000)  
As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**21. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	<b>2013</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>	<b>2012</b> <b>(Enam bulan/ Six months)</b>
<b>Share Scheme</b>		
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>17,051</u>	<u>8,926</u>
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>6 %</u>	<u>3,44%</u>

**21. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Significant transaction with related parties**  
(continued)

<b>Share Scheme</b>
British American Tobacco (Holdings) Limited
As a percentage of general and administrative expenses

**22. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**22. SEGMENT INFORMATION**

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable ended 30 June 2013 dan 2011 is as follows:

**2013 (Enam bulan/Six months)**

Sehubungan dengan penjualan PT Taman Bentoel, pada tanggal 18 April 2013 (catatan 1d), maka pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013, Grup beroperasi seluruhnya dalam segmen rokok.

Related with sale of PT Taman Bentoel (see note 1d) on 18 April 2013, then the last six month period which has ended on 30 June 2013, the Group fully operates in the cigarette segment.

**2012 (Enam bulan/Six months)**

	<b>Rokok/ Cigarettes</b>	<b>Taman rekreasi/ Recreational park</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	4,783,873	9,142	4,793,015	<b>Net revenues</b>
<b>Laba/(rugi) usaha</b>	<u>(100,425)</u>	<u>3,403</u>	<u>(97,022)</u>	<b>Operating income</b>
Beban bunga	(102,162)	-	(102,162)	Interest expense
Penghasilan bunga	549	108	657	Interest income
Pendapatan lain-lain, bersih	60,657	-	60,657	Other income, net
Beban pajak penghasilan	<u>38,878</u>	<u>3,511</u>	<u>42,389</u>	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<u>(163,159)</u>	<u>7,021</u>	<u>(156,138)</u>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>				<b>Other information</b>
Aset segmen	6,920,747	14,854	6,935,601	Segment assets
Liabilitas segmen	(5,005,950)	(5,718)	(5,011,668)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	437,602	-	437,602	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasasi	(65,169)	(233)	(65,402)	Depreciation and amortisation

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING YANG UTAMA**

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN MAIN FOREIGN  
CURRENCIES**

		<b>30 Juni/June 2013</b>			
		<b>Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)</b>			
		<b>USD</b>	<b>EUR</b>	<b>GBP</b>	
<b>Aset</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		20,747	13,177	140,312	Cash and cash equivalents
Piutang lainnya		62,473	10,031	37,344	Other receivables
Jumlah aset moneter		<u>83,220</u>	<u>23,208</u>	<u>177,656</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha		12,077,217	1,548,574	-	Account payables
Utang lain-lain		618,457	5,139,354	2,855,293	Other payables
Akrual		431,000	19,287	3,140,366	Accruals
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham		-	-	1,978,550	Share-based payment liabilities
Pinjaman lainnya		1,500,050	1,124,817	-	Other loan
Jumlah liabilitas moneter		<u>14,626,724</u>	<u>7,832,032</u>	<u>7,974,209</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter bersih		<u>14,543,504</u>	<u>7,808,824</u>	<u>7,796,553</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam Rupiah		<u>144,402</u>	<u>101,335</u>	<u>118,187</u>	Equivalent in Rupiah
		<b>31 Desember/December 2012</b>			
		<b>Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)</b>			
		<b>USD</b>	<b>EUR</b>	<b>GBP</b>	
<b>Aset</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		13,407	10,672	18,907	Cash and cash equivalents
Piutang lainnya		74,551	-	8,760	Other receivables
Jumlah aset moneter		<u>87,958</u>	<u>10,672</u>	<u>27,667</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha		8,972,841	784,812	19,659	Account payables
Utang lain-lain		464,847	856,170	2,204,931	Other payables
Akrual		140,772	66,818	1,002,413	Accruals
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham		-	-	927,871	Share-based payment liabilities
Pinjaman lainnya		1,500,000	1,124,834	-	Other loan
Jumlah liabilitas moneter		<u>11,078,460</u>	<u>2,832,634</u>	<u>4,154,874</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter, bersih		<u>10,990,502</u>	<u>2,821,962</u>	<u>4,127,207</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam Rupiah		<u>106,278</u>	<u>36,147</u>	<u>64,294</u>	Equivalent in Rupiah

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Fasilitas *Letter of Credit***

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas *letter of credit* dan kontrak valuta asing yang belum digunakan masing-masing sejumlah USD 20 juta dan USD 10 juta. Fasilitas *letter of credit* ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

**Kontrak pembelian barang modal**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 294,9 miliar dan Rp 114,6 miliar.

**Komitmen sewa operasi**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>
Kurang dari satu tahun	46,789
Antara satu sampai lima tahun	<u>62,881</u>
Jumlah	<u><u>109,670</u></u>

**Komitmen sewa operasi**

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 31,9 miliar and Rp 24,1 miliar.

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut. Grup tidak mempunyai risiko tingkat bunga yang signifikan dikarenakan Grup tidak mempunyai pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga variabel.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,  
AND CONTINGENCY**

***Letter of Credit facility***

*As at 30 June 2013 dan 31 December 2012, the Group has credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of letters of credit and foreign exchange contracts amounting to USD 20 million and USD 10 million, respectively. These letters of credit facility can be utilised until 21 August 2013.*

***Capital expenditure commitments***

*As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 294.9 billion and Rp 114.6 billion, respectively.*

***Operating lease commitments***

*As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Group has non-cancellable operating lease agreement with the amounts committed as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	16,279	<i>Less than one year</i>
	<u>20,505</u>	<i>Between one and five years</i>
	<u><u>36,784</u></u>	<i>Total</i>

***Operating lease commitments***

*Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 30 June 2013 and 31 Desember 2012 amounted to Rp 31.9 billion and Rp 24.1 billion, respectively.*

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks. The Group's exposure to interest rate risk is minimum as the Group do not have long-term borrowing with variable interest rate.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada tanggal 30 Juni 2013, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 27,3 miliar (31 Desember 2012: Rp 15,5 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 23.

**(ii) Risiko kredit**

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchase, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges and payment of technical and advisory service fees*

*As at 30 June 2013, if Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax profit for the year and equity of the Group would increase/decrease by Rp 27.3 billion (As at 31 December 2012: Rp 15.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on net monetary liabilities as disclosed in Note 23.*

**(ii) Credit risk**

*The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.*

*For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.*

**(iii) Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement; monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements; and maintaining debt financing plans.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iv) Nilai wajar instrumen keuangan**

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang cukai, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup mendekati nilai tercatatnya, karena bunga pinjaman yang berlaku mendekati tingkat bunga pasar.

**(v) Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Fair value of financial instruments**

*The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.*

*The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.*

*The fair value of long-term bank loans is estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable market interest rate. As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the fair value of the Group's long-term borrowings approximate their carrying amounts, as the interest rates applicable for those borrowings are considered to approximate the market interest rate.*

**(v) Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**26. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 telah direklasifikasi untuk memenuhi kewajiban penyajian atas laporan keuangan yang diwajibkan berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

**26. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Some of the accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the six months period ended 30 June 2012 have been reclassified to conform to the fairness presentation of financial statements in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) requirement.

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Beban penjualan	(603,442)	(20,217)	(623,659)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/Keuntungan atas selisih kurs, Bersih	(276,520) (2,009)	20,217 2,009	(256,303) -	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan Asset tetap	61,309	(61,309)	-	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan barang sisa	3,548	(3,548)	-	<i>Gain on sale of scrap</i>
Lain-lain, bersih	(3,499)	3,499	-	<i>Others, net</i>
Keuntungan/(kerugian) lainnya bersih	-	59,349	59,349	<i>Other gains/loss, net</i>